

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan nilai neutrofil limfosit rasio (NLR) dengan preeklamsia berat, sindrom HELLP dan eklampsia di RSUP M Djamil, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik sampel pada penelitian ini menemukan pada kelompok eklampsia ditemukan rata-rata usia paling kecil, proporsi primigravida yang juga lebih banyak serta kadar NLR yang paling tinggi.
2. Kehamilan preterm lebih sering ditemukan pada kelompok patologis (Preeklamsia berat, sindrom HELLP dan eklampsia) dibandingkan kelompok kontrol
3. Nilai rata-rata NLR ditemukan paling tinggi pada kelompok eklampsia, diikuti oleh sindrom HELLP, preeklamsia berat dan kontrol
4. Terdapat hubungan yang signifikan dari nilai NLR dengan preeklamsia berat.
5. Terdapat hubungan yang signifikan dari nilai NLR dengan sindrom HELLP
6. Terdapat hubungan yang signifikan dari nilai NLR dengan eklampsia
7. Eklampsia ditemukan sebagai kondisi patologis yang paling mempengaruhi NLR dengan risiko yang jauh lebih tinggi dibanding sindrom HELLP dan preeklamsia berat.

7.2 Saran

Saran terkait penelitian mengenai hubungan nilai neutrofil limfosit rasio (NLR) dengan preeklamsia berat, sindrom HELLP dan eklampsia di RSUP M Djamil adalah sebagai berikut

1. Penelitian ini membuktikan bahwa neutrofil limfosit rasio (NLR) memiliki hubungan yang signifikan dengan preeklamsia berat, sindrom HELLP dan eklampsia sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis faktor lainnya yang mempengaruhi preeklamsia.
2. Bagi klinisi dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam memantau progresifitas inflamasi yang terjadi pada preeklamsia berat, sindrom HELLP dan eklampsia

